

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT  
INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**RADIVA SALSALIFIANA**

**NIM 20031036**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT  
INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI

Oleh mahasiswa :

Nama : Radiva Salsa Alifiana

NIM : 20031036

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 3 Juli 2023

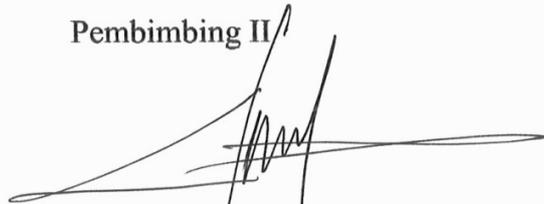
Pembimbing I



Hesti Widiyanti, S.E., M.Si.

NIPY. 09.008.043

Pembimbing II



Imam Hasan, S.Pd., M.Pd

NIPY. 02.021.485

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT  
INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI

Oleh :

Nama : Radiva Salsa Alifiana

NIM : 20031036

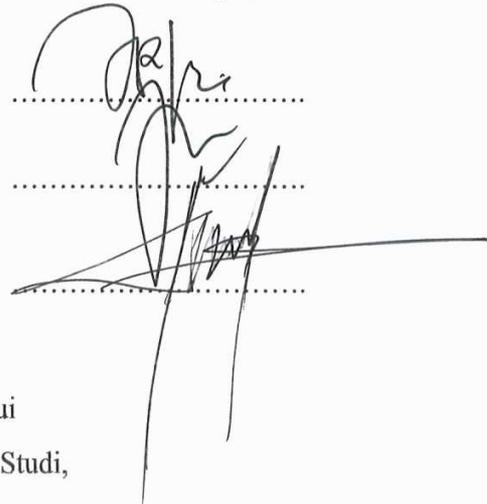
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

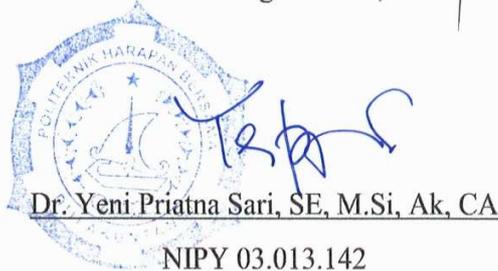
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 13 Juli 2023

1. Ririh Sri Harjanti, SE, MM  
Ketua penguji
2. Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA.  
Anggota Penguji I
3. Imam Hasan, M.Pd  
Anggota Penguji II



Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI“, beserta isinya benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagai mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



RADIVA SALSA ALIFIANA

NIM 20031036

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan

Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Radiva Salsa Alifiana

NIM : 20031036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI.

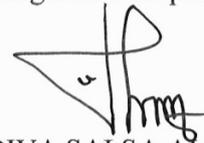
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya,

Tegal, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



RADIVA SALSA ALIFIANA

NIM 20031036

## **HALAMAN MOTTO**

Semangat berproses dan bertumbuh mungkin jalannya tidak akan mudah tetapi jangan pernah berfikir mundur sebelum mencobanya.

**(Radiva Salsa Alifiana)**

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan dengan kemampuannya”

**(Q.S Al-Baqarah:286)**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

**(Q.S Al-Insyirah : 6-7)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk

1. Ayah tercinta, bapak Bahruri (Alm) cinta pertama saya yang sudah berada di surganya Allah. Terimakasih cinta dan kasih sayangnya, karnamu aku tumbuh menjadi anak yang kuat dan sesabar sekarang.
2. Untuk Ibu Khayanah, terimakasih sudah mensupport dan memberi dukungan secara moril dan materi, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Adik saya Wisnu Dafa Syam Amanullah yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam pembuatan Tugas Akhir saya.
4. Kepada M. Iqbal Ikhsani terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dalam proses penyusunan Tugas Akhir Ini.
5. Sahabat saya Safina Nur Laela yang selalu memotivasi saya dan mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Untuk sepupu saya Mutiara Nurul Isnaini *partner* sedari kecil sampai sekarang.
7. Untuk teman-teman saya Siti Kameliana, Lia Apriyani, Kharisma Ismika Pratiwi, Nabila Aisyah Putri, Dinar Ayu Angga, Nindiani Dwi Restiana, Elva Melinda dan Indah Safira terimakasih sudah mau berjuang bersama, memberikan support dan masukan selama menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Teruntuk teman saya Ayu Tania Putri yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir saya.
9. Seluruh teman-teman DIII Akuntansi angkatan 2020.
10. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, *I proud me.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas anugerah dan karunia-Nya dan senantiasa memberikan rizki nikmat sehat sempurna sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun Tugas Akhir dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi”.

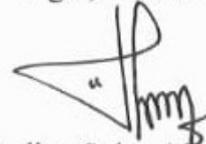
Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang didapatkan oleh penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan fasilitas yang untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan DIII Akuntansi.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Hesti Widiyanti, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Imam Hasan, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan serta membantu penulisan Laporan dalam Tugas Akhir ini.
5. Bapak Bahri Kamal, SE, MM selaku wali dosen yang telah membantu penulis memberikan arahan dalam mengikuti program studi DIII Akuntansi di Politeknik Harapan Bersama

6. Bapak/Ibu dosen yang sudah mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Eko Lukmanto Bayuaji selaku HRD Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di bagian administrasi.
8. Teman-teman seperjuangan Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan sarannya mengenai Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 13 Juli 2023



Radiva Salsa Alifiana

NIM 20031036

## **ABSTRAK**

Radiva Salsa Alifiana, 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Program studi : Diploma III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing 1: Hesti Widianti; Pembimbing II: Imam Hasan.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Dimana data yang terkumpul berasal dari sumber-sumber yang berasal dari Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi, struktur organisasi, laporan pelayanan jasa rawat. Sistem Informasi Akuntansi di RS Harapan Sehat Slawi sudah terkomputerisasi tetapi juga ada yang menggunakan manual. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika sistem informasi akuntansi pada rumah sakit sudah dilakukan dengan baik sesuai prosedur akan tetapi sistem yang berjalan belum efektif dikarenakan masih terjadinya kesalahan pencatatan data pasien.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pelayanan, Jasa Rawat Inap**

## **ABSTRACT**

**Radiva Salsa Alifiana, 2023.***Analysis of Accounting Information System for Inpatient Services at Harapan Sehat Slawi Hospital. Study program: Diploma III in Accounting, Harapan Bersama Polytechnic. Advisor 1: Hesti Widianti; Advisor II: Imam Hasan.*

*The research was conducted at Harapan Sehat Slawi Hospital. The purpose of this study was to determine the implementation of the accounting information system for inpatient services at Harapan Sehat Slawi Hospital. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are by observing, interviewing and studying the literature. Where the data collected comes from sources originating from Harapan Sehat Slawi Hospital, organizational structure, reports on outpatient services. The accounting information system at Harapan Sehat Slawi Hospital is computerized, but some also use manuals. Based on the results of the study, it can be concluded that the accounting information system at the hospital has been carried out properly according to the procedure, but the system that is running has not been effective because there are still errors in recording patient data.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Service, Inpatient services*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Masalah.....	7
1.6. Kerangka Berpikir .....	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Sistem Informasi .....	11
2.2. Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.3. Pelayanan .....	17
2.4. Rawat Inap.....	18

2.5. Pengendalian Internal.....	21
2.6. Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	31
3.2. Waktu Penelitian .....	31
3.3. Jenis Data .....	31
3.4. Sumber Data.....	32
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6. Metode Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.....	37
4.2. Hasil Penelitian .....	38
4.4. PEMBAHASAN .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Table 4.1 Pembahasan SIA Pelayanan.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir .....	8
Gambar 4. 1 Tampilan Layar SIMRS .....	43
Gambar 4. 2 Flowcart prosedur rawat inap .....	47

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional dapat dicapai jika suatu Negara dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya. Kesehatan merupakan hal penting yang harus kita jaga, menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya dengan penyelenggaraan kesehatan. Menurut Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 Dalam DPR RI (2009), setiap orang berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi, maupun sosial. Setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit merupakan salah satu sarana dari kesehatan untuk meningkatkan pembangunan nasional, tugas penyelenggaraan rumah sakit sendiri salah satunya adalah pemulihan dan penyembuhan. Tujuan dari kesehatan sendiri ialah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas seperti tindakan diagnose, pemeriksaan, perawatan sampai tindakan medis. Hal ini tentunya didukung sumber daya manusia yang unggul, disertai dengan pelayanan dan fasilitas yang memadai.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan, rumah

sakit harus memperhatikan mutu dan keselamatan pasien. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan yang memiliki karakter aman, tepat waktu, efisien, efektif, berorientasi pada pasien, adil dan terintegrasi. Pemenuhan mutu pelayanan di rumah sakit dilakukan dengan dua cara yaitu peningkatan mutu secara internal dan peningkatan mutu secara eksternal..Jasa layanan kesehatan kebutuhan yang sangat penting salah satu lembaga yang menyediakan pelayanan kesehatan salah satunya adalah Rumah Sakit. Adapun pelayanan Rumah Sakit menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Berdasarkan kepemilikannya Rumah Sakit dibagi menjadi 2 yaitu rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Rumah Sakit Pemerintah atau rumah sakit negeri adalah rumah sakit yang dibawah naungan pemerintah dan untuk Rumah Sakit swasta dimiliki perorangan atau kelompok, namun pada dasarnya peraturan dan pelayanan yang diberikan kedua rumah sakit tersebut sama.

Rumah Sakit menyediakan berbagai macam pelayanan untuk menunjang pembangunan kesehatan. Diantaranya Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi juga menyediakan fasilitas pelayanan rumah sakit seperti IGD, instalasi farmasi, instalasi bedah sentral, *instalasi radiologi*, *unit fisioterapi*, *hemodialisa*, poliklinik umum, poliklinik *obgyn*, poliklinik anak, poliklinik penyakit dalam, poliklinik bedah, poliklinik bedah dan poliklinik jantung ada pula ruang kebidanan, ruang *ICU*, *PICU*, rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit dilengkapi dengan teknologi yang memadai dan sumber

daya manusia yang berkualitas untuk memastikan kelancaran pelayanan kesehatan yang diberikan. Didalam pelayanan kesehatan yang diberikan juga dilakukan pengecekan secara teratur oleh tenaga medis yang bertugas yang memastikan jika pasien yang dirawat keadaannya berangsur membaik.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti untuk manajemen, menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis. Sedangkan menurut Azhar Susanto Dalam Jeklin (2018:72), bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengolah data dalam transaksi akuntansi. Pengendalian internal dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem berjalan dengan efektif. Hal ini karena pengendalian internal dapat memenuhi sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian yang cukup memadai untuk pengamanan asset data organisasi. Sebuah sistem informasi yang tidak memasukan unsur unsur pengendalian internal kemungkinan sistem informasi tersebut tidak akan berguna.

Keberadaan Rumah Sakit dalam masyarakat sudah merupakan suatu kebutuhan searah dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arti kesehatan. Meningkatnya derajat kesehatan karena adanya kemampuan pelayanan kesehatan yang dapat menjangkau ke segenap lapisan masyarakat.

Sehingga lebih meningkatkan sumber daya manusia, usia harapan hidup, menambah kesejahteraan keluarga juga mempertinggi kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. Maka gambaran dari Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada dibawah naungan PT. Ati Sri Subekti Harapan Sehat (PT. ASSHS), ketiga Rumah Sakit Harapan Sehat yang lainnya yaitu berada di wilayah Jatibarang, Pemalang dan Bumiayu. Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi mulai beroperasi pada tanggal 24 Juni 2019 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah yaitu Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H., M.IP. pada tanggal 3 September 2019. Rumah Sakit Harapan Slawi merupakan Rumah Sakit Swasta yang harus mengikuti perkembangan baik itu teknologi, inovasi pelayanan maupun sistematisasi baru dalam pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dalam kegiatan pelayanan kesehatannya sudah mengimplementasikan sistem informasi sebagai penunjang dalam pelayanan. Sistem yang digunakan dalam rumah sakit harapan sehat slawi yaitu menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sudah terkomputerisasi dan terhubung dengan masing-masing bagian yang ada di rumah sakit. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dalam mencari data-data pasien yang sedang melakukan perawatan, fungsi dari sistem ini untuk menyediakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien, ketersediaan kamar rawat inap, informasi tentang dokter dan spesialisnya serta informasi yang dibutuhkan pada bagian keuangannya.

Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi sudah menerapkan pencatatan dengan komputerisasi tetapi ada juga yang menggunakan manual. Akan penerapan sistem informasi belum efektif dikarenakan masih terjadi kesalahan proses pencatatan data pasien seperti salah menginput nama pasien dikarenakan nama yang sama dengan pasien lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil tema penelitian **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusunlah perumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antar lain :

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi, menambah wawasan yang lebih luas mengenai topik yang dibahas pada penelitian, serta menambah referensi dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai sarana untuk membina dan meningkatkan kerjasama antara Politeknik Harapan Bersama dengan perusahaan dimana mahasiswa melakukan penelitian.

3. Bagi Rumah Sakit Harapan Sehat

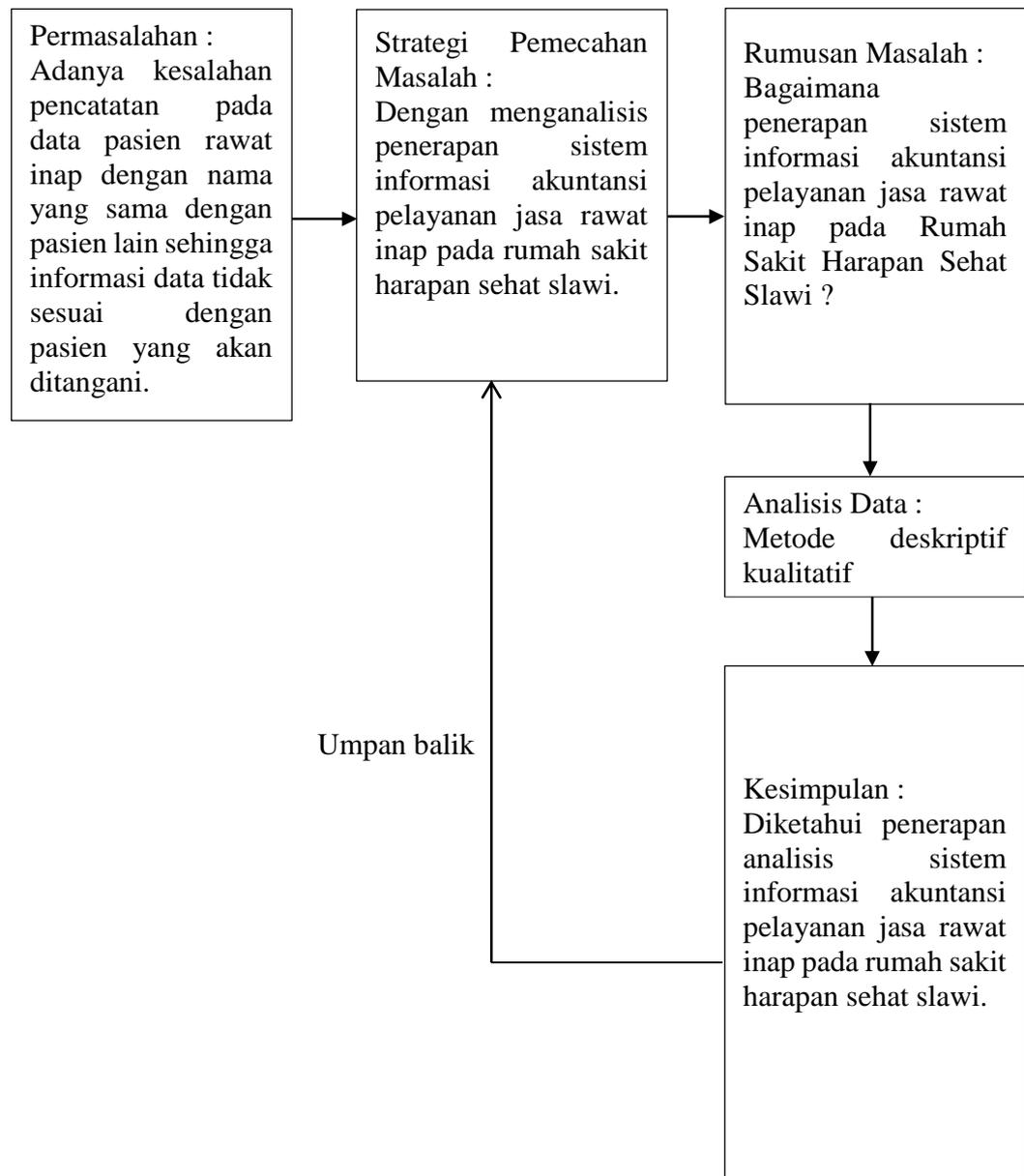
Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan perlakuan sistem informasi akuntansi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah serta tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka batasan masalah yang diambil peneliti menganalisis hanya sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap dan tahun yang diteliti adalah 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Penelitian ini terkait analisis sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Permasalahan yang dihadapi ialah mengamati penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengelola data di rumah sakit. Strategi pemecahan masalahnya yaitu dengan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi agar dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data pasien. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Untuk bagian awal terdiri dari halaman judul yang berisi judul proposal penelitian, logo, nama, nomor induk mahasiswa (nim), nama instansi yang dituju dan tahun penelitian. Lalu ada halaman lembar pengesahan yang berisi persetujuan dari pembimbing dan kaprodi dan terakhir ada daftar isi.

### 2. Bagian isi

Bagian isi daripnelitian ini ada 4 (empat) bab yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendukung penyusunan proposal ini yaitu menjelaskan tentang : teori tentang sistem informasi akuntansi penjelasan tentang jasa rawat inap, uraian tentang pengendalian internal.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil akhir penelitian dan saran sebagai pembelajaran dan motivasi agar menjadi bahan perbaikan oleh penulis berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi tentang daftar buku, literature dan referensi yang berkaitan dengan proposal penelitian ini.

### 3. Bagian Akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi**

Pada era globalisasi dan informasi seperti saat ini, sistem informasi merupakan bagian yang penting dalam kunci keberhasilan suatu organisasi, baik swasta maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan hampir seluruh aktivitas organisasi tidak dapat terpisahkan dari sistem informasi. Karena itu, apabila sistem informasi dilakukan dengan benar dan tepat maka akan mencapai keberhasilan pada suatu organisasi yang dijalankan. Sistem informasi berisi informasi penting tentang orang, tempat dan segala sesuatu yang ada di dalam atau di sekitar lingkungan organisasi. Informasi menggambarkan organisasi atau salah satu sistem terutama tentang apa yang terjadi di masa lalu, apa yang sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan pada organisasi.

Sistem Informasi menurut Jeperson Hutahaean (2018:13) dalam Mayssara and Supervised adalah Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi terdiri dari komponen yang berfungsi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi

menerima input data dan instruksi serta memproses data tersebut sesuai petunjuknya dan mengeluarkan hasilnya. Model dasar sistem membutuhkan input, pemrosesan, dan output untuk selesai tepat waktu secara bersamaan, yang ideal untuk sistem pemrosesan data paling sederhana di mana semua input masuk pada waktu yang sama meskipun hal ini jarang terjadi.

### **2.1.1 Fungsi Sistem Informasi**

1. Untuk meningkatkan aksesibilitas data secara efektif dan efisien kepada pengguna tanpa perantara sistem informasi.
2. Membetulkan produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
3. Menanggung tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
4. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

### **2.1.2 Unsur Sistem Informasi**

1. Sistem input adalah data yang masuk kedalam sistem informasi.
2. Sistem proses adalah kombinasi prosedur yang memproses data yang tersimpan pada basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Sistem output adalah hasil informasi dan dokumentasi yang digunakan untuk seluruh kegiatan manajemen.

## **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi menurut Hendra Jaya dalam Putra (2022) adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan alur dari berbagai macam prosedur, formulir, alat dan catatan yang dipakai untuk mengolah data keuangan. Data keuangan yang sudah diolah akan terbentuk menjadi laporan untuk bahan pertimbangan kegiatan usahanya dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan menganalisis akibat yang akan terjadi, sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk memperoleh perubahan dengan fungsinya secara komputerisasi maupun manual. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi

manajemen yang mempunyai tugas untuk mengolah data keuangan yang mencakup aktivitas yang ada. Sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen kepada *level* manajemen dan karyawan yang ada dibawahnya, suatu sistem dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika sumber daya manusia yang menjalankannya memiliki tanggung jawab dengan bantuan sistem memungkinkan untuk setiap karyawan mencatat dan mendokumentasikan seluruh kegiatan dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur dan mudah.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menurut Romney and Steinbart (2018:10) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi berguna dalam membuat keputusan. SIA yang efektif sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang suatu organisasi. Tanpa perangkat untuk mengamati aktivitas, tidak ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap organisasi juga harus memantau dampak dari berbagai kegiatan atas sumber daya di bawah kendalinya. Tentang para

pelaku yang terlibat dalam aktivitas yang penting untuk ditentukan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

Menurut Romney and Stainbart (2018:11) dalam Maros and Juniar Sistem informasi Akuntansi memiliki 6 komponen sebagai berikut :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Adapun beberapa manfaat dari sistem informasi akuntansi dikelompokkan menjadi 5 (lima) komponen utama, diantaranya sebagai berikut :

1. Membuat laporan eksternal

Perusahaan menggunakan SIA untuk mendapatkan laporan khusus mencakup laporan keuangan, SPT pajak, dan laporan yang dibutuhkan oleh badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas.

## 2. Mendukung aktivitas rutin

Para manager memerlukan SIA untuk menangani aktifitas perusahaan, seperti : menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang atau jasa, membuat faktur penagihan pelanggan dan lainnya.

## 3. Mendukung aktivitas pengambilan keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan suatu keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi

## 4. Perencanaan dan pengendalian

Sistem informasi juga diperlukan untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian, informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi dan laporan disusun untuk membedakan angka anggaran dengan jumlah actual.

## 5. Menerapkan pengendalian internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan, prosedur serta sistem informasi yang digunakan untuk menjaga asset perusahaan dari kerugian atau korupsi serta menjaga keakuratan data keuangan.

Ada pula tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut :

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

## **2.3 Pelayanan**

### **2.3.1 Pengertian Pelayanan**

Definisi pelayanan yaitu kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada umumnya tidak berwujud atau biasanya berbentuk pada jasa. Sedangkan menurut Laksana (2017:85) dalam Keliat (2020) yang dimaksud dengan pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Dalam pelayanan tentunya ada proses-proses yang dijalankan yaitu proses pelayanan Menurut Gondroos dalam (Atmadjati, 2018:18-19) dalam Ridho (2018) pelayanan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Core service Core Service adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sebagai produk utamanya. Misalnya untuk hotel berupa penyediaan kamar. Perusahaan dapat memiliki beberapa core service, misalnya perusahaan penerbangan menawarkan penerbangan dalam negeri dan luar negeri.

2. **Facilitating Service** **Facilitating Service** adalah fasilitas pelayanan tambahan kepada pelanggan. Misalnya pelayanan “check in” dalam penerbangan. **facilitating service** merupakan pelayanan tambahan yang wajib.
3. **Supporting Service** **Supporting Service** adalah pelayanan tambahan untuk meningkatkan nilai pelayanan pelayanan atau membedakan dengan pelayanan pesaing. Misalnya restoran di suatu hotel.

## **2.4 Rawat Inap**

### **2.4.1 Pengertian Rawat Inap**

Rawat inap adalah pemeliharaan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal atau *opname* sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana pelayanan kesehatan lain, serta mendapatkan perawatan dalam jangka waktu tertentu. Ketika pasien berada dirumah sakit akan diberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, biasanya pasien yang disarankan untuk rawat inap yang memang kondisinya memerlukan perawatan dirumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan seperti observasi, diagnosa pengobatan, keperawatan, rehabilitas medik dengan disarankan oleh dokter untuk rawat inap baik dirumah sakit pemerintah ataupun rumah sakit swasta.

Rawat inap adalah kegiatan penderita yang berkelanjutan ke rumah sakit untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berlangsung lebih dari 24 jam. Secara khusus pelayanan rawat inap ditujukan untuk penderita atau

pasien yang memerlukan asuhan keperawatan secara terus menerus (*Countinous Nursing Care*) hingga terjadi penyembuhan. Rawat inap atau bangsal perawatan merupakan ruang perawatan sebagai inti kegiatan (core business) rumah sakit. Setiap bangsal rawat inap biasanya memiliki sejumlah tempat tidur. Pasien yang dirawat memiliki berkemampuan membayar pelayanan rawat inap yang berbeda, rawat inap dibedakan juga atas kelas perawatan. Adapun kegiatan pokok di rawat inap sebagai berikut.

1. Setiap hari memberitahukan ke pendaftaran perihal nama-nama pasien yang di rawat inap, pasien pindahan dan pasien yang dipindahkan serta jumlah tempat tidur yang tidak dipakai.
2. Menerima admission note dan dokumen rekam medis rawat jalan atau gawat darurat dan dokumen rekam medis rawat inap yang diantar oleh petugas pengantar pasien dari unit rawat jalan, unit gawat darurat atau pendaftaran.
3. Mencatat dan mengisi dokumen rekam medis dengan lengkap dari hasil pemeriksaan, terapi, tindakan yang dilakukan oleh dokter atau perawat kepada pasien dan ditandatangani oleh dokter atau paramedis yang bertanggungjawab.
4. Membuat surat pengantar pemeriksaan penunjang.
5. Meletakkan hasil pemeriksaan penunjang pada dokumen rekam medis rawat inap.

6. Memutuskan apakah perlu dioperasi atau dirawat intensif atau kasus persalinan, kemudian menyiapkan dokumen rekam medis dan diserahkan dengan tanda terima.

Prosedur penerimaan pasien dapat disesuaikan dengan sistem yang dianut oleh masing-masing rumah sakit. Berdasarkan kedatangannya, pasien diklasifikasikan menjadi dua antara lain :

1. Pasien baru, adalah pasien yang baru pertama kali datang ke rumah sakit untuk keperluan mendapatkan pelayanan kesehatan. Setiap pasien baru diterima ditempat penerimaan pasien dan di wawancarai oleh petugas guna mendapatkan informasi mengenai data identitas sosial pasien yang harus diisi formulir ringkasan riwayat klinik.
2. Pasien lama, adalah pasien yang pernah berobat datang sebelumnya ke rumah sakit, maka pasien mendatangi tempat pendaftaran pasien lama atau ke tempat penerimaan pasien yang telah ditentukan.

Berdasarkan klasifikasi tersebut pasien dibedakan menjadi dua :

1. Pasien umum
2. Pasien BPJS, yaitu PBI dan Non PBI

## **2.5 Pengendalian Internal**

### **2.6.1 Pengertian Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang untuk mencapai suatu tujuan, pengendalian internal terdiri dari pedoman, kebijakan, formulir dan organisasi yang dijalankan oleh orang-orang yang kompeten. Pengendalian internal dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya dan memberikan keyakinan dalam mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan yang dijalankan adalah keandalan dalam pelaporan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.

Pengendalian internal akan berjalan dengan lancar dan efisien apabila kondisi dibawah ini dapat terpenuhi :

1. Terdapat pemisahan fungsi yang jelas dalam suatu organisasi.
2. Pendelegasian wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai.
3. Praktek-praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Mutu karyawan yang cocok dengan tanggung jawabnya.

Untuk mendukung pengendalian internal berjalan efektif dan efisien maka ada beberapa komponen yang harus dicapai sebagai berikut. Menurut Zamzami dkk. (2018) dalam Kusuma menyatakan komponen yang terdapat dalam pengendalian internal meliputi sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan dasar awal dalam pelaksanaan pengendalian internal dengan mengadakan disiplin dan struktur yang mendasar. Dalam pelaksanaannya lingkungan pengendalian meliputi :
  - a. Organisasi menunjukkan komitmen atas integritas dan nilai etika.
  - b. Dewan direksi membuktikan sikap netral dari pihak manajemen dan menjalankan pemantauan atas perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
  - c. Manajemen membentuk struktur, garis pelaporan, dan otoritas serta tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
  - d. Organisasi membuktikan komitmennya untuk memilih, mengembangkan, dan mempertahankan pegawai yang kompeten sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.
  - e. Organisasi menjaga akuntabilitas individu atas tanggung jawab pengendalian internal.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) Merupakan komponen dalam mengidentifikasi dan menganalisis yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menilai risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Aktivitas Pengendalian Merupakan komponen yang berupa pelaksanaan, kebijakan, prosedur, dan praktik. Aktivitas

pengendalian bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Pelaksanaan aktivitas pengendalian memungkinkan pengambilan berbagai tindakan pengelolaan risiko terhadap pencapaian tujuan suatu perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi Merupakan komponen yang mendukung semua komponen yang ada dalam pengendalian internal dengan mengomunikasikan tanggung jawab pengendalian kepada seluruh karyawan dan menyediakan informasi dalam bentuk kerangka.
5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*) Merupakan kegiatan yang menilai kualitas kinerja pengendalian internal. Kegiatan pemantauan telah lama menjadi peran auditor internal dalam melaksanakan tinjauan terhadap kepatuhan dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Dalam arti yang luas, pengendalian internal merupakan pengecekan dan bagian struktur organisasi dan alat serta cara yang dikoordinasikan dengan digunakan didalam perusahaan yang memiliki tujuan agar menjaga keamanan harta perusahaan, mengecek ketelitian dan keakuratan data akuntansi agar memajukan efisiensi didalam operasi dan menjaga agar dipatuhinya kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan penilaian yang dipilih oleh perusahaan untuk mengamankan asset-aset, untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi akuntansi

perusahaan. Meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal bagian dari berbagai sistem yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pengoperasian perusahaan atau organisasi tertentu. Sebagai aturan perusahaan, menggunakan sistem pengendalian internal untuk control operasi perusahaan dan untuk mencegah penyalahgunaan sistem.

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut :

1. Kendala pelaporan keuangan.
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Berdasarkan konsep pengendalian internal di atas, kita bisa memahami bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang harus dilaksanakan oleh orang-orang, untuk meberikan keyakinan yang cukup bahwa tujuan akan tercapai jika saling terkait. Dengan diterapkannya pengendalian internal ini diharapkan tidak akan terjadi tindakan penyelewangan dalam kegiatan operasional setiap perusahaan misalnya tindakan curang yang dapat merugikan perusahaan seperti penggelapan (*fraud*) sengaja atau tidak sengaja.

Pengendalian internal penting karena perusahaan suka atau tidak terkena banyak ancaman yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan secara sengaja atau tidak sengaja.

Menurut Hermawan Dalam Ekonomi and Akuntansi (2018:1), tujuan sistem pengendalian internal ialah memberikan jaminan bahwa:

1. Aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha
2. Informasi bisnis akurat.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
4. Karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Menurut Romney and Steinbart (2018:198) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki 3 fungsi penting, yaitu :

1. *Preventive Controls* Pengendalian ini merupakan pengendalian internal untuk mencegah masalah sebelum timbul.
2. *Detective Controls* Pengendalian ini merupakan pengendalian internal untuk menemukan masalah yang tidak dapat dicegah.
3. *Corrective Controls* Pengendalian ini merupakan pengendalian internal yang berguna mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ditemukan serta memulihkan kembali dari kesalahan tersebut.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Dipenelitian sebelumnya ini, dapat dibuat sebagai landasan penelitian pada saat melaksanakan penelitian sehingga peneliti memperoleh banyak referensi teori yang bias peneliti gunakan, sehingga peneliti dapat mengkaji dengan baik

penelitian yang sedang dilakukan. Dipenelitian terdahulu terdapat perbedaan yang digunakan sebagai pedoman untuk bahan teori dan kajian. Berikut ini adalah kajian penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dijalankan oleh peneliti.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lisna Hutahean, Edison Sagala, and Jamaluddin (2020)	Analisis sistem informasi akuntansi Pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit umum mitra sejati medan.	Penelitian deskriptif	Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, sistem pengolahan data yang diterapkan sudah menggunakan sistem komputerisasi. Tetapi sistem pengolahan data pasien di rumah sakit belum berjalan secara efektif. Hal ini di akibatkan masih terjadi kesalahan penginputan atau pemasukan data pasien dirumah sakit. Selain itu yang menjadi penyebabnya adalah fasilitas komputerisasi masih belum memadai atau masih sederhana. Dalam penggunaan fasilitas atau komputerisasi sumber daya manusia belum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif.
2.	Agustina Florentiana (2018)	Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan		Peranan sistem informasi akuntansi pada pelayanan publik diRS. Hermana-

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
		pengendalian internal atas pendapatan di Rumah sakit Hermana lambena		Lembean, sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan rumah sakit. Sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Pengendalian internal pendapatan yang dijalankan RS. Hermana-Lembean sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk penilaian resiko dan pemantauan masih perlu di perhatikan.

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
3.	Sri supadminingsih (2018)	Sistem informasi akuntansi (SIA) pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan rumah sakit (Studi kasus pada rumah sakit umum daerah (RSUD) dr. soediran mangun sumarso kabupaten wonogiri tahun 2018)	Data Kualitatif	RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan rumah sakit. Hal ini ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai dan terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik.

---

4. Mario Andrea Suawah (2021)	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder	Data Kualitatif	peranan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder telah memadai sesuai dengan unsur-unsur yang diterapkan, dengan demikian telah membantu meningkatkan atas pengendalian internal Rumah Sakit walaupun masih terdapat kekurangan dari Sumber daya manusia yang ada beserta penilaian resiko yang masih lemah dikarenakan tidak adanya ketetapan yang baku sehingga hanya dilakukan sesuai kebutuhan saja.
5. KHALIZA RAHMADANI (2018)	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang	- Mengumpulkan - Mencatat - menganalisa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga..

---

---

6.	Said saleh salih, wiansari (2022)	Analisis sistem Data kualitatif informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan rumah sakit umum marhum kota baubau	Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Baubau belum maksimal, seperti sistem pembukuan pelaporan keuangan yang belum tercatat dengan baik. Hal ini disebabkan pada bagian satuan pengawasan internal belum menjalankan tugasnya dengan baik sehingga proses pengontrolan laporan keuangan perlu perbaikan secara sistematik dan menyeluruh
----	--------------------------------------	---	---

---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi yang beralamat Jl. Gatot subroto, Slawi, Kabupaten Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan dari Agustus 2022 – Mei 2023.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

##### **1. Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

### **3.4 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan kabag SDM dan kasir rumah sakit.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat memperoleh data sehingga metode pengumpulan data salah satu bagian yang penting dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

#### **1. Studi Pustaka (*Literature Study*).**

Menurut Sugiyono Dalam Wati (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono Dalam Madsuko (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi 2 (dua) arah atau lebih untuk memperoleh informasi dari objek terkait, wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas tetapi masih seputar dengan topik penelitian kepada responden. Tujuan dari wawancara itu sendiri agar mendapatkan informasi yang akurat dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan pimpinan rumah sakit dan kasir rumah sakit.

## 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dalam STEI INDONESIA (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara

akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Untuk mencapai penelitian sesuai yang diinginkan, maka peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan mengamati bagaimana sistem di RS Harapan Sehat Slawi saat melakukan kegiatan Praktik Keja Lapangan (PKL).
2. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara pada bagian kasir dan kabag SDM, kemudian melakukan analisa perbandingan dari data yang terkumpul.

Tahapan penelitian menurut Sugiyono (2018;137) ada tiga model Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup:

1. Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti

dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2. Penyajian data (*Data Display*) adalah tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.
3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*) Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat

atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi**

Penelitian ini dilaksanakan di rumah Sakit Harapan Sehat Slawi adalah rumah sakit swasta dibawah naungan PT. Ati Sri Subekti Harapan Sehat (PT. ASSHS) yaitu beralamat di Jalan Gatot Subroto Slawi Kabupaten Tegal. Keberadaan Rumah Sakit dalam masyarakat sudah merupakan suatu kebutuhansearah dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arti kesehatan. Maka dengan berdirinya rumah sakit ini bertujuan mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh masyarakat kabupaten Tegal dan memberikan rasa nyaman dan aman kepada pasien yang berobat dan petugas yang memberikan pelayanan kesehatan. Mengingat hal itu maka Rumah Sakit Harapan Sehat selalu mengikuti perkembangan baik teknologi maupun inovasi pelayanan dibidang kesehatan. Untuk menunjang kelancaran pelayanan pengguna jasa rumah sakit maka diperlukan adanya penataan dan penanganan data yang digunakan sebagai sistem informasi sehinggann jika diperlukan informasi dapat tersaji dengan cepat dan tepat.sehinggann rumah sakit dapat mencapai tujuan peningkatan mutu dan efisiensi pelaksanaan kesehatan secara terpadu dan meningkatkan manajemen rumah sakit.

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi terkait sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap yaitu seluruhnya telah terkomputerisasi dari mulai pendaftaran pasien sampai penerimaan kas.

### 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap

Adapun komponen sistem informasi akuntansi pelayanan yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Pengguna Yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar suatu proses yang berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun yang menjalankan sistem informasi akuntansi di RS Harapan Sehat Slawi yaitu :

##### a. Bagian Kasir

Bagian Kasir berfungsi menerima kas atas pendapatan pasien rawat inap ketika akan pulang. Kemudian kasir mengecek biaya-biaya yang harus dibayarkan. Lalu bagian kasir menghitung dan menyetorkan semua penerimaan kas yang diterima pada hari tersebut ke bendahara, serta melaporkan penerimaan ke bagian *accounting*

b. Bagian Rekam Medis

Bagian rekam medis berfungsi untuk membuat catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tim medis yang berisi tentang data pasien dan biaya perawatan pasien dari pendaftaran sampai akan pulang bendahara.

c. Bagian *accounting*

Bagian *accounting* merupakan bagian yang penting di rumah sakit, tugas *accounting* rumah sakit adalah membuat laporan keuangan mulai dari kas masuk dan kas keluar serta pencatatan lainnya yang dibutuhkan. Ketika laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menjadi bahan pertimbangan rumah sakit dalam mengambil keputusan.

d. Bagian Bendahara

Bagian bendahara memiliki tugas menyusun anggaran bagi rumah sakit, menerima dan meneliti pencatatan kas masuk setiap harinya serta memastikan kelengkapan berkas yang ada dan mengecek kebenaran atas kas yang masuk. Bendahara rumah sakit juga bertanggung jawab untuk menyetorkan pendapatan yang masuk setiap harinya ke rekening rumah sakit yang disediakan.

e. Bagian Poliklinik

Bagian poliklinik bertanggung jawab untuk melayani pasien yang akan melakukan pendaftaran untuk pemeriksaan, pada saat pasien melakukan pendaftaran maka data pasien sudah masuk pada *biling* pasien.

f. Bagian Apotek

Setiap pasien yang melakukan pemeriksaan ataupun rawat inap akan memerlukan obat, maka akan dilakukannya pembelian obat. Petugas apotek akan memasukan biaya pembelian obat pada rekam medik yang nantinya akan masuk pada tagihan yang dibayarkan ketika pulang.

g. Dokter dan Perawat.

Bagi dokter dan perawat memudahkan dalam melihat data pasien atau *diagnosa* sebelum melakukan pemeriksaan.

## 2. Prosedur dan Intruksi Yang Digunakan

Adapun prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ketika adanya transaksi masuk maka kas langsung dicatat oleh bagian kasir beserta dokumen pelengkap lainnya. Kemudian bagian kasir menyetorkan kas yang masuk kepada bendahara, lalu bagian bendahara mengeceknya kembali apakah kas yang masuk sesuai dengan dokumen yang dilampirkan. Dan pada bagian *accounting* melakukan pencatatan dan penjurnalan untuk pelaporan pada rumah sakit.

### 3. Dokumen Yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Adapun dokumen pada pelayanan rawat inap atau catatan yang secara umum digunakan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi meliputi sebagai berikut

1. Formulir *general consent* atau persetujuan umum
2. Formulir pembayaran pasien.
3. Formulir persetujuan rawat inap.

Ada pula dokumen yang dibutuhkan ketika melakukan pencatatan tentunya tidak dapat dipisahkan dari beberapa dokumen dan catatan penunjang untuk mendukung suatu laporan pencatatan yang baik dan akurat. Ada beberapa dokumen dan catatan yang digunakan dalam pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Harapan Sehat sebagai berikut :

a. Kuitansi

Tanda bukti pembayaran yang dilakukan dan penerimaan uang dari pasien yang telah melakukan pelayanan kesehatan rawat inap.

b. Nota

Dokumen yang memuat tentang rincian pembayaran pasien selama rawat inap.

c. Rekam Medik

Data pasien yang melakukan pemeriksaan pada rumah sakit dan catatan atas tindakan yang dilakukan berisi pelayanan yang diperoleh saat pemeriksaan maupun rawat inap. Dari rekam medik pasien dapat

mengetahui biaya-biaya yang harus ditanggung pasien dari pendaftaran hingga pulang.

d. Bukti Kas Masuk

Bukti adanya uang yang masuk pada rumah sakit yang dibuat oleh bagian kasir sebagai pembayaran awal.

e. Bukti Kas Keluar

Bukti bahwa rumah sakit telah melakukan pengeluaran uang secara tunai, seperti untuk membeli peralatan dan perlengkapan medis, membayar gaji karyawan dll.

f. Buku Bank

Buku sebagai pencatatan untuk bendahara guna mengetahui aliran kas masuk dan kas keluar yang pencatatannya dilakukan setiap harinya.

g. Rekening

Setelah sudah melewati prosedur pencatatan maka pendapatan yang diterima oleh rumah sakit akan disetorkan oleh bendahara pada rekening sudah disiapkan oleh rumah sakit.

#### 4. Software Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang digunakan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi di rumah sakit menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan sudah saling terintegrasi dari masing-masing bagian yang ada di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Fungsi dari sistem ini untuk memberikan informasi mengenai rekam medis pasien, informasi mengenai ketersediaan kamar rawat inap, informasi mengenai daftar dokter serta spesialisnya dan informasi mengenai pendaftaran pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap. Semua proses bisnis dari masing-masing bagian di proses melalui SIMRS.



Gambar 4.1 Tampilan Layar SIMRS

Sumber : Rumah sakit harapan sehat slawi

##### a. Sistem Input (Data masukan)

Sistem input merupakan kumpulan data dari dalam atau dari luar untuk diolah dalam sistem untuk dioperasikan. Susunan yang dijalankan oleh

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi adalah sistem input merupakan langkah awal dalam arus sistem informasi. Sistem input yaitu data yang masuk ke dalam sistem informasi, maka sistem input berguna untuk mencatat data pasien dan registrasi pasien. Pencatatan dan pemeriksaan data pasien guna mengetahui keterangan atau informasi didalam kegiatan menghimpun data dan informasi yang relevan. Dengan mengumpulkan data maka tidak terlepas oleh sumber data, maka sebelum pasien melakukan pemeriksaan pasien wajib mengisi formulir pendaftaran. Hal ini dilakukan agar rumah sakit dapat menginput data yang sesuai dengan pasien. Setelah melakukan pengumpulan data maka petugas akan melakukan input data pada sistem yang sudah tersedia di rumah sakit

b. Sistem Proses

Sistem proses yaitu memproses data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan agar menghasilkan keluaran yang diinginkan, sistem proses merupakan arus berikutnya pada sistem informasi. Data masukan yang sudah dikumpulkan kemudian tersimpan pada sistem yang sudah disediakan oleh rumah sakit, data yang sudah dimasukan nantinya akan diolah dan tersimpan dalam SIMRS atau komputer yang nantinya hanya dapat diakses oleh unit yang memerlukan dan setiap unit atau perorangan memiliki *username* dan *password* masing-masing untuk mengakses sistem tersebut.

c. Sistem Output

Sistem output merupakan hasil dari proses yang diklasifikasikan sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan. Dalam kegiatan sistem output memiliki informasi yang ada untuk diberikan kepada pihak yang membutuhkan. Sistem output menghasilkan data sistem informasi akuntansi dibidang kesehatan seperti laporan bulanan dan kwitansi yang isinya rincian biaya-biaya pasien yang harus dibayarkan.

Kegiatan Rumah sakit tidak dapat dipisahkan dari kegiatan rawat inap yang mendorong terciptanya kegiatan operasional manajemen rumah sakit. Rawat inap juga berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh oleh rumah sakit untuk mengelolah rumah sakit lebih baik lagi dengan laba yang didapatkan. Dan pastinya dengan pelayanan rumah sakit yang baik akan menunjang pula pendapatan yang didapat. Berikut adalah prosedur rawat inap yang digunakan :

Jika pasien rawat inap datang dari UGD

1. Pasien dengan keluhan yang datang ke Unit Gawat Darurat (UGD) makan harus melakukan pendaftaran dahulu, biasanya pendaftaran dilakukan oleh wali sang pasien.
2. Setelah melakukan pendaftaran dan mengisi formulir, pasien akan dibawah keruang perawatan UGD untuk mendapatkan tindakan pemeriksaan.
3. Jika memang ada keluhan dokter akan menyarankan untuk rawat inap.

Jika pasien rawat inap datang dari poliklinik

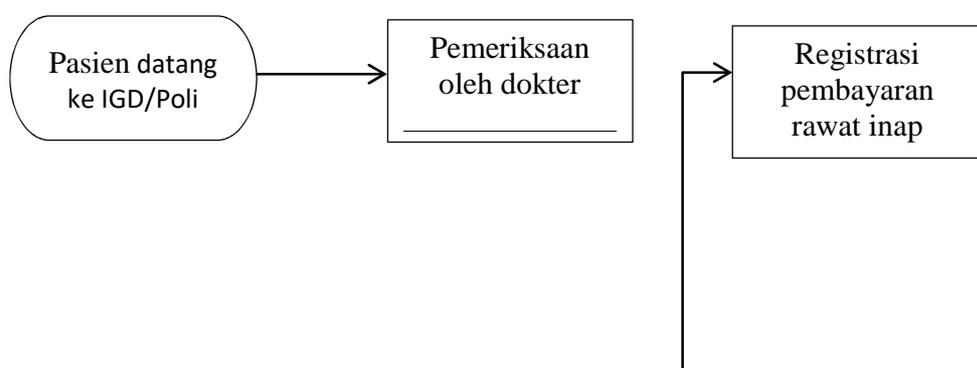
1. Melakukan pendaftaran dibagian poliklinik.
2. Setelah melakukan pendaftaran dan mengisi formulir, pasien akan dibawah keruang perawatan dipoliklinik untuk mendapatkan tindakan pemeriksaan oleh dokter spesialis sesuai dengan keluhananya.
3. Jika ada keluhan dan membutuhkan perawatan lebih lanjut maka dokter akan menyarankan untuk rawat inap.

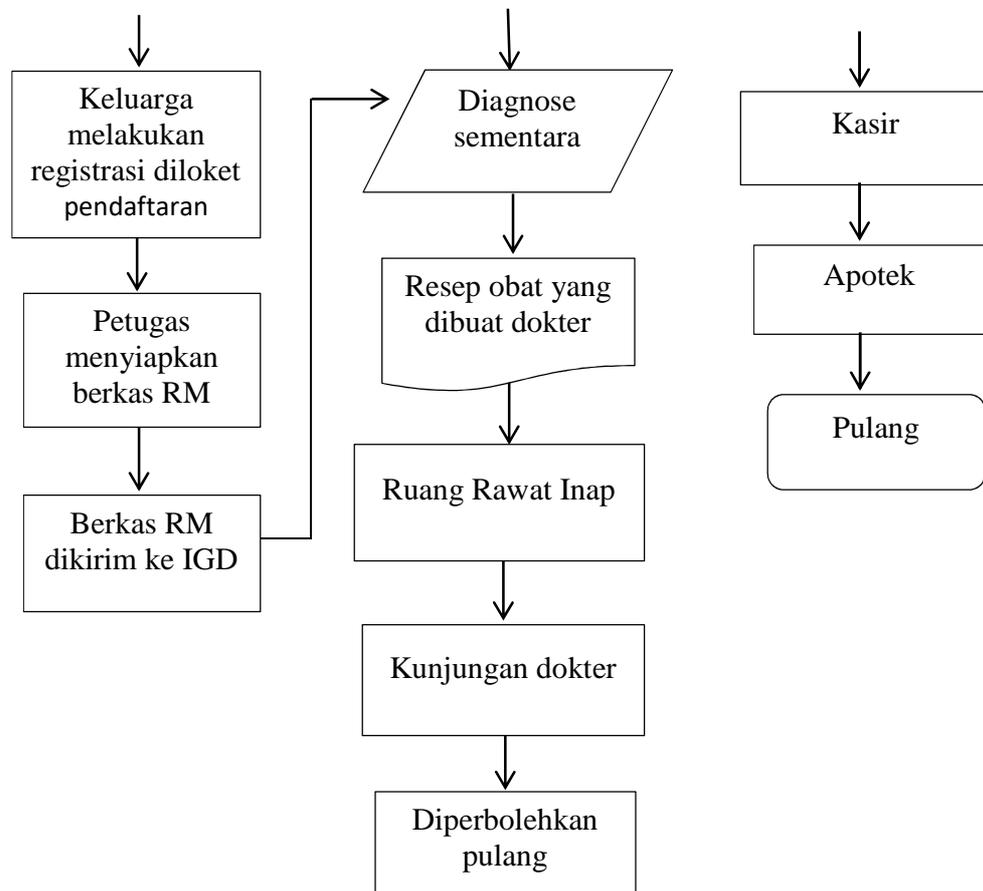
#### 4. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi yang digunakan di RS Harapan Sehat Slawi terdiri dari komputer, kalkulator, mesin *photocopy*, mesin printer, buku, jaringan wifi dan aplikasi SIMRS dan web BPJS Kesehatan. Pada bagian pendaftaran IGD terdapat 1 komputer dan pendaftaran poli terdapat 2 komputer untuk menginput data pasien pada SIMRS dan web BPJS Kesehatan, serta disediakan buku register pasien dan kartu berobat. Dan pada bagian kasir terdapat 1 komputer untuk melihat perincian biaya pasien berobat dan pencatatan penerimaan kas masuk.

#### 4.2.2. Flowcart Prosedur Rawat Inap

Flowcart prosedur rawat inap :





Gambar 4.2 Flowcart prosedur rawat inap

Sumber : Data yang dikelola oleh peneliti

#### **4.2.3. Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi**

Sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap padarumah sakit harapan sehat slawi sudah menggunakan pengolahan data secara sistem komputerisasi, yang mana data tersebut akan digunakan untuk aktivitas pelayanan pada rumah sakit misalnya untuk menginput tindakan, penginputan obat dan administrasi lainnya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan ketelitian petugas dalam menginput data maka data yang sudah terkomputerisasi tentunya akan mempermudah setiap bagian dalam mengaksesnya. Akan tetapi sistem informasi yang dijalankan pada rumah sakit belum efektif, dikarenakan masih terjadinya kesalahan penginputan data pasien seperti kesalahan penginputan pasien lama dikarenakan nama yang sama dan kesalahan NIK yang berbeda dengan BPJS pemerintah. Hal ini tentunya agar mendapatkan perhatian khusus supaya ditingkatkannya lagi ketelitian pada sumbe daya manusianya dalam menggunakan sistem tersebut agar meminimalisir kesalahan yang ada dalam pencatatan.

#### **4.2.4. Pengendalian Internal Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi**

Dari hasil penelitian akan dispesifikasikan oleh komponen pengendalian internal agar dapat mengetahui bagian keseluruhan dari Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi sudah diterapkan dengan baik atau belum. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen pengendalian internal pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi :

##### **1. Lingkungan Pengendalian**

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi sudah memiliki struktur organisasi disetiap bagian sudah sesuai dengan tanggung jawab yang didapatkannya. Akan tetapi ada bagian yang memiliki tanggung jawab rangkap jabatan, yang apabila tanggung jawab yang satunya masih dianggap ringan.

##### **2. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan pada setiap dokumen yang digunakan sudah dilakukan pemisahan fungsi sesuai pada kegunaannya, seperti pada dokumen rekam medis, formulir pendaftaran dan dokumen penunjang lainnya.

### 3. Penilaian Resiko

Agar menghindari kecurangan pada pendapatan pada rumah sakit maka Rumah Sakit sudah menggunakan jasa bank dalam memperoleh pelunasan piutang serti dari BPJS kesehatan, pasien rawat inap maupun rawat jalan. Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan atau manipulasi pendapatan yang diperoleh.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi pada sistem informasi sudah menerapkan secara komputerisasi yang ditunjang pada setiap kegiatan perlu melakukan komunikasi dengan satu bagian kebagian lain, dilakukannya komunikasi tersebut untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi atau kegiatan lainnya. Seperti pada kasir yang memberikan dokumen lampiran pada bagian akuntansi guna dilakukannya penjurnalan untuk pembukuan sebagai kepentingan pelaporan transaksi rumah sakit. Pembukuan tersebut dilampirkan dengan dokumen-dokumen yang sudah tersedia sebagai penunjang rakapitulasi harian.

## 5. Pengawasan

Pengawasan dilaksanakan oleh setiap bagian pada rumah sakit agar meminimalisir kesalahan yang terjadi. Seperti yang dilakukan oleh kasir dalam pelaksanaannya kasir melakukan pengecekan pada setiap transaksi yang masuk baik tunai maupun non tunai dari dokumen yang ada, untuk memastikan keaslian dari dokumen tersebut. Kemudian uang yang diterima diberikan kepada bendahara serta dokumen yang ada diberikan kepada bagian akuntansi. Jika dokumen sudah berada dibagian akuntansi akan mengecek kembali dokumen yang masuk apakah sudah sesuai, jika sudah dinyatakan sesuai akan dilakukannya pencatatan laporan keuangan.

#### 4.4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dari Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi berikut merupakan tabel dari hasil penelitian yang ada :

Table 4.1 Pembahasan SIA Pelayanan

No	Teori	Implementasi	Keterangan	Kesimpulan	
1.	Penguna yang menggunakan sistem informasi akuntansi	Bagian-bagian pada rumah sakit yang menggunakan sistem informasi akuntansi.	Bagian-bagian yang menjalankan sistem informasi akuntansi sudah memadai sehingga sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik.	Sesuai	Pada rumah sakit harapan sehat slawi setiap unit sudah memiliki bagian-bagian yang bertanggungjawab atas tugasnya masing-masing seperti pada bagian administrasi, perawat, dokter dan bagian keuangan.
2.	Prosedur dan intruksi sistem informasi akuntansi	Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.	Prosedur yang sudah ditetapkan dirumah sakit dijalankan sesuai yang sudah ditetapkan sehingga terciptanya sistem informasi akuntansi yang baik.	Sesuai	Prosedur yang digunakan dimulai dari pendaftaran pasien hingga penerimaan tran saksi yang masuk dicatat oleh bagian kasir beserta dokumen pelengkap lainnya.

No	Teori	Implementasi	Keterangan	Kesimpulan	
3.	Data yang berisikan tentang organisasi	Data atau dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi	Data atau dokumen sebagai penunjang suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai bukti tertulis.	Sesuai	Data dan dokumen yang dimiliki oleh rumah sakit harapan sehat slawi sudah sesuai dengan setiap bagian yang membutuhkannya.
4.	Perangkat lunak sistem informasi akuntansi	Software yang digunakan dalam proses sistem informasi akuntansi.	Rumah sakit menggunakan suatu sistem yang berguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang sudah terintegritas pada semua bagian.	Sesuai	Sistem pada rumah sakit yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi ialah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sudah terintegritas pada setiap bagian.
5.	Infrastruktur teknologi informasi	Infrastruktur dan teknologi yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi	Dirumah sakit infrastruktur dan teknologi yang digunakan sudah memadai hal ini dapat dilihat dari sistem yang sudah berjalan baik dirumah sakit.	Sesuai	Infrastruktur yang digunakan didalam rumah sakit mencakup computer, kalkulator mesin print, jaringan wifi dan penunjang lainnya dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

No	Teori	Implementasi	Keterangan	Kesimpulan
6.	Pengendalian internal - Informasi dan komunikasi - Pemisahan tugas	- Rumah sakit sudah menerapkan sistem informasi secara komputersasi tetapi juga ada yang pencatatannya menggunakan manual. - Pada rumah sakit ada bagian yang melaksanakan rangkap jabatan.	Tidak sesuai	Rumah sakit harapan sehat sudah merapkan pencatatan secara komputersasi dan sudah didukung dengan sumber daya manusia, akan tetapi masih adanya perangkapan fungsi pada bagian kesehatan lingkungan yang merangkap menjadi bagian logistic.

Sumber : Data yang diolah peneliti

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi terkait sistem informasi akuntansi jasa rawat inap dalam meningkatkan pengendalian internal pendapatan yaitu :

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada rumah sakit harapan sehat slawi pencatatan dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan komputerisasi yang terpusat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terpusat langsung dengan masing-masing bagian sehingga segala aktivitas administrasi seperti dari pendaftaran pasien hingga penerimaan kas yang terjadi atas pasien rawat inap dimasukan pada komputer masing-masing bagian, untuk yang menggunakan pencatatan manual guna menjadikan cadangan bila suatu sistem sedang terjadi masalah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan yang dianalisa maka peneliti bertujuan memberikan saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan.

1. Saran Bagi Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi
  - a. Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap yang secara umum telah berjalan lancar, efektif dan efisien perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.
  - b. Meningkatkan kualitas sumber daya pegawai khususnya pada bagian keuangan dan pengawas internal sehingga pendapatan maupun pengeluaran rumah sakit lebih terkontrol dengan baik.
  - c. Sebaiknya setiap bagian bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing akan sistem operasional di rumah sakit dapat berjalan dengan baik.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
  - b. Peneliti harus memahami tentang fokus penelitian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literature.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dobson, Marc, Usman Ahmad Malik, and Hegoi Garitaonandia Elejabarrieta. 2008. "Management of Online Processing Farms in the ATLAS Experiment." *IEEE Transactions on Nuclear Science* 55(1): 411–16.
- DPR RI. 2009. "UUD No 36 Th 2009 Tentang Kesehatan." *Undang-undang Tentang Kesehatan* 2(5): 255.
- Economics, Journal. 2022. "Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit." 3805(02): 1–19.
- Ekonomi, Fakultas, and Jurusan Akuntansi. "EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA HOTEL YUTA MANADO EVALUATION OF APPLICATION OF INTERN CONTROL SYSTEMS CASH RECEIPST AT YUTA MANADO HOTEL." 7(1): 1001–10.
- Hutahean, Lisna, Edison Sagala, and Jamaluddin Jamaluddin. 2020. "Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan." *Majalah Ilmiah METHODA* 10(1): 9–15.
- Jeklin, Andrew. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi." (July): 1–23.
- Keliat. 2020. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Bpjs Kesehatan Cabang Kabanjahe." *Suparyanto dan Rosad 2015* 5(3): 248–53.
- KHALIZA RAHMADANI, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang )." : 89.
- Kusuma, nindy inggar. 2014. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan." *Universitas Dian Nuswantoro Semarang* 11: 1–28.
- Madsuko. 2019. "Metode Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 64–85.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi." : 1–23.
- Mayssara, Hassanin, and Affiifi. Supervised. 2019. "Landasan Teori Sistem Informasi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 1.

- Putra, A D I Wahyu. 2022. "PENGENDALIAN INTERN DALAM PENJUALAN KREDIT PADA."
- Ridho. 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Romney, and Steinbart. 2018. "Sitem Informasi Akuntansi." *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi* 6(11): 951–52.  
[http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/RS1\\_2018\\_1\\_1044\\_Bab2.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/RS1_2018_1_1044_Bab2.pdf).
- STEI INDONESIA. 2017. "Bab Iii Metoda Penelitian 3.1." *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me: 1–9.
- Suawah, Mario Andrea. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder." *Jurnal EMBA* 9(3): 1463–71.
- Sugiyono. 2018. "Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.Hal 57." *Metode Penelitian Kuantitatif* 53(9): 1689–99.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. "Data Kualitatif." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Wati. 2018. "Educational Research Methods Quantitative, Qualitative, and R&D Approaches." *Alfa Beta* (114): 6–46.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

#### Daftar Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI”

1. Informan : Qurotul Aini

Jabatan : Kasir

Tempat : Rumah Sakit Harapan Sehat

Tanggal : 9 Februari 2023

a. Apakah ada permasalahan yang dihadapi rumah sakit terhadap pembayaran untuk rawat inap bpjs kesehatan ?

Jawab : permasalahannya yaitu saat pasien sudah memiliki bpjs tetapi saat dicek sudah tidak aktif atau memiliki tunggakan.

b. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit terhadap pencatatan, menyimpan dan mengolah data dalam proses transaksi sudah baik ?

Jawab : sudah terkomputerisasi jadi lebih efektif dan efisien.

c. Apakah masih sering terjadi kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi pembayaran pasien rawat inap ?

Jawab : untuk kesalahan penginputan terkadang ya, kesalahan dikarenakan salah input kelas seharusnya seharusnya kelas 2 perawatnya menginput kelas 3. Tetapi ketika pulang kita selalu melakukan pengecekan ulang.

d. Bagaimana rumah sakit menerapkan prosedur dan kebijakan terkait pembayaran pasien rawat inap ?

Jawab : prosedur ketika pertama masuk IGD sudah diberikan 2 formulir, cara pembayaran akan menggunakan apa dan formulir persetujuan rawat inap yang pasien nanti akan memilih rawat inap kelas berapa.

2. Informan : Bayu Lukmanto Aji

Jabatan : Kabag SDM

Tempat : Rumah Sakit Harapan Sehat Sehat

Tanggal : 24 Mei 2023

a. Apa saja sistem yang digunakan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dan apa saja fungsi yang terkait dengan sistem tersebut ?

Jawab : sistem yang digunakan 1 menggunakan SIMRS

b. Apakah dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dan meminimalisir kecurangan yang ada dirumah sakit ?

Jawab :iya, menggunakan sistem yang ada yaitu SIMRS yang terkoneksi dengan keuangan bagian accounting. Jadi semua keuangan masuk kesistem tersebut dan nanti akan dilakukan kroscek kembali.

c. Apakah dengan sistem ini dapat meminimalisir kesalahan antar unit ?

Jawab : iya. Walaupun tidak 100% karena tetap ada unit error baik dalam penginputan atau lainnya.

d. Siapa saja yang dapat mengakses sistem tersebut dan bagaimana alurnya ?

Jawab : sistem informasi pada rumah sakit terbagi ya, yang keuangan hanya keuangan yang dapat mengakses dan pegawaiian hanya pegawaiian yang bias mengakses dan untuk pelayanan hanya bagian pelayanan yang dapat mengakses.

e. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada rumah sakit harapan sehat ?

Jawab : dari kasir membawa serta bukti kemudian ke bendahara, jika yang BPJS langsung masuk kerekening

f. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam siklus pendapatan rumah sakit harapan sehat ?

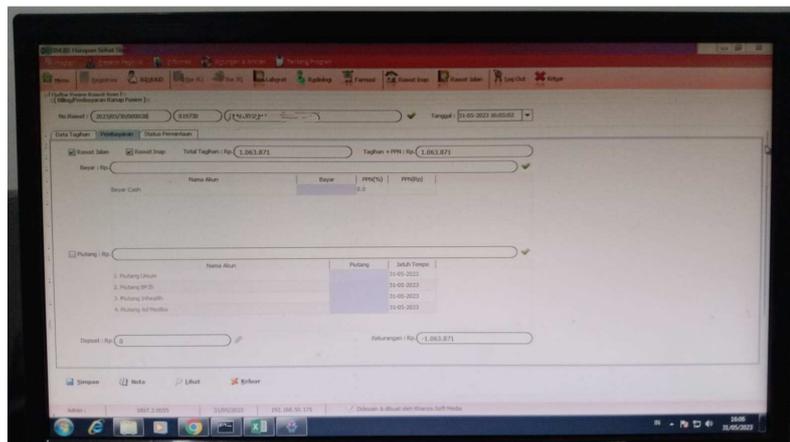
Jawab : Kuitansi, kemudian nota, bukti kas keluar dan bukti kas masuk dan kemudian ada yang secara manual buku bank, rekening

g. Siapa saja yang ikut serta dalam pencatatan dirumah sakit harapan sehat ?

Jawab : Bagian accounting dan bendahara.



#### Lampiran 4 : Biling/Pembayaran Pasien Rawat Inap



#### Lampiran 5 : Wawancara dengan kabag SDM



Lampiran 6 : Wawancara dengan bagian kasir



## Lampiran 7 : Tanda tangan dosen buku bimbingan pembimbing 1

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : RADIVA SALSA ALFIANA  
 NIM : 20031036  
 Program Studi : DIII AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : Analisis sistem informasi akuntansi jasa rawat inap dalam meningkatkan pengendalian internal  
 : Pendapatan di rumah sakit harapan sehat slawi  
 Pembimbing I : Ibu Hesti, S.E., M.si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 5/12	- Pengajuan Judul Tugas Akhir dan Acc Tugas Akhir	<i>Cari</i>
2.	Jumat, 22/12	- merevisi latar belakang pada komparasi umum sia dan tahapan latar belakang	<i>Cari</i>
3.	Rabu, 1/1	- merevisi latar belakang dan kerangka berpikir	<i>Cari</i>
4.	Selasa, 14/1	- memperbaiki pada bab 2 - ditambahi pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal menurut mulyadi	<i>Cari</i>
5.	Selasa, 21/1	Acc Proposal tugas akhir	<i>Cari</i>
6.	Selasa, 16/1	- merevisi latar belakang dan kajian pustaka komponen sia - menambahkan komponen pengendalian internal	<i>Cari</i>
7.	Senin, 5/2	- penelitian terdahulu dibawah 2018 dihapus - menambahkan tahapan penelitian	<i>Cari</i>
8.	Minggu, 11/2	- menambahkan dokumen pada pengendalian internal - menambahkan tabel perbandingan	<i>Cari</i>
9.	Rabu, 21/2	- merevisi tabel perbandingan pada pembahasan	<i>Cari</i>
10.	Senin, 3/3	ACC Tugas akhir	<i>Cari</i>

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

1

## Lampiran 8 : Tanda tangan buku bimbingan pembimbing II

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR			
Nama	:	Radua salsa Alifiano	
NIM	:	200210201	
Program Studi	:	DM Akuntansi	
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Jasa Rawat Inap Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Di Rumah Sakit Harapan Sehat Suawi	
Pembimbing II	:	Edipat Imam Hasan, M.pd	

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 22/12/16	- pengajuan judul tugas akhir - Acc judul TA	
2.	Kamis, 9/1/17	- Revisi bagian latar belakang kata-kata yg masih salah penulisan - Menambahkan komponen SIA - Tabel di repeat header row	
3.	Selasa, 4/1/17	- memperbaiki tabel jadwal penelitian - merapikan penulisan dan spasi	
4.	Kamis, 13/1/17	Acc proposal tugas akhir	
5.	Kamis, 25/1/17	- menambahkan balasan masalah - tabel ditambahkan repeat headers row	
6.	Selasa, 6/2/17	- membuat flowchart pada prosedur pendaftaran rawat inap dan siklus pendapatan - menambahkan tabel pengendalian internal untuk bahan perbandingan	
7.	Jumat, 23/2/17	- merevisi kata-kata yang kurang tepat - Abstrak menambahkan tujuan penelitian dan hasil - menambahkan motto diri sendiri	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8.	Selasa, 29/2/17	- revisi nomor halaman - pada tabel perbandingan bagian kom implementasi diaktifkan dengan sistem informasi akuntansi	
9.	Selasa, 3/3/17	Acc Tugas akhir	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.